

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab 3 terhadap penyajian dan pengungkapan Laporan Realisasi Anggaran KPPN Pematangsiantar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengakuan KPPN Pematangsiantar, dilakukan penjurnalan dengan sistem *single entry*, yang mana hanya satu sisi yang diisi. Karena pada Laporan realisasi anggaran KPPN pematangsiantar hanya terdapat transaksi belanja, maka penjurnalan yang dilakukan hanya pada sisi debit. Penjurnalan yang dilakukan adalah Apropriasi belanja pegawai, apropriasi belanja barang, dan apropriasi belanja Modal.
2. Laporan Realisasi Anggaran KPPN Pematangsiantar TA 2019 mengalami revisi sebanyak 6 kali. Pada tahun 2019 tidak ada penerimaan Pendapatan KPPN Pematangsiantar dan terdapat Realisasi Belanja sebesar Rp2.111.601.550,00 atau 99,38% terhadap anggaran sebesar Rp2.124.856.000,00.
3. Laporan Realisasi Anggaran KPPN Pematangsiantar TA 2020 mengalami revisi sebanyak 6 kali. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan pagu anggaran yang ditujukan untuk *refocusing* penanganan Pandemi Covid-19. Tidak ada

Penerimaan Pendapatan dan terdapat realisasi belanja sebesar Rp1.571.815.253,00 dengan anggaran sejumlah Rp1.597.070.000,00.

4. Pagu Anggaran KPPN Pematangsiangar TA 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan Pagu Anggaran KPPN Pematangsiangar TA 2019. Penurunan ini terjadi karena adanya kegiatan belanja untuk Penanganan pandemi Covid-19.
5. Pada Laporan Realisasi Anggaran TA 2020 muncul pos belanja baru yang khusus menangani pandemi Covid-19 yaitu belanja barang operasional-penanganan pandemi Covid-19 dengan jumlah realisasi sebesar Rp26.010.602 dan Belanja Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19 dengan realisasi sebesar Rp5.990.000,00.
6. Secara garis besar Penyajian Laporan Realisasi Anggaran TA 2019 dan TA 2020 KPPN Pematangsiangar sudah mengikuti ketentuan dan sesuai dengan PSAP 02. Hal yang belum sesuai terkait penggunaan satuan angka yaitu dua digit angka dibelakang koma.
7. KPPN Pematangsiangar sudah baik dalam melaporkan Laporan Realisasi anggaran serta sudah melakukan alokasi terkait anggaran Khusus penanganan Pandemi Covid-19.